

# Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi berbasis Database pada BUMNag Madani

Fera Sriyunianti <sup>a,1</sup>, Wiwik Andriani <sup>a,2</sup>, Gustati <sup>a,3</sup>, Firman Surya <sup>a,4</sup>

<sup>a</sup>Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

<sup>1</sup>ferasriyunianti@gmail.com; <sup>2</sup>we\_andriani@yahoo.com; <sup>3</sup>gustati1602@yahoo.com; <sup>4</sup>firm4n2003@gmail.com

## INFO ARTIKEL

Tanggal terima :

Tanggal revisi :

Tanggal terbit :

### Kata Kunci

Laporan Keuangan

Akuntansi

Database

BUMNag Madani

DOI:

## ABSTRAK

Di era 4.0 ini, perkembangan teknologi dan informasi sangatlah cepat di berbagai bidang, salah satunya di bidang akuntansi. Penggunaan teknologi informasi, baik pada entitas berskala kecil, menengah maupun besar, serta oleh masyarakat pada umumnya, dapat memudahkan kegiatan operasional maupun sehari-hari secara ekonomis, efektif dan efisien. Salah satu entitas ekonomi yang membutuhkan teknologi informasi adalah BUMNag Madani yang terletak di nagari Lubuk Malako, Solok Selatan. Saat ini BUMNag Madani masih melakukan pencatatan secara manual dengan pembukuan sederhana serta sistem informasinya belum terintegrasi. Padahal apabila dilihat dari segi kegiatan operasionalnya, entitas ini sangat membutuhkan suatu aplikasi akuntansi yang dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi berbasis database. Khalayak sarannya adalah para seluruh pegawai BUMNag Madani, khususnya bagian bendahara BUMNag. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan, membuat aplikasi berbasis database untuk penyusunan laporan keuangan, serta melakukan bimtek penggunaan aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis database tersebut. Selain itu juga dilakukan diskusi mengenai praktek serta solusi terkait pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada. Hasil dari pengabdian ini adalah, adanya pemahaman mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan serta penggunaan aplikasi akuntansi berbasis akuntansi. Selain itu, diperoleh informasi lebih lanjut bahwa kebutuhan aplikasi akuntansi tidak hanya pada satu unit bisnis saja, tetapi juga untuk keseluruhan unit yang ada.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## 1. Pengenalan

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa atau Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) telah diatur oleh UU no.6/2016 sebagai suatu badan usaha ditingkat Desa yang diberikan kewenangan khusus untuk mengelola sendiri aset Desa. Pengelolaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan kemudian dimanfaatkan untuk sepenuhnya kemakmuran rakyat. Keberhasilan Desa dalam meningkatkan pendapatan Desa ditentukan oleh strategi BUMNag dalam mengelola secara optimal aset – aset yang dimiliki Desa.

Sebagai suatu badan usaha, BUMNag juga memiliki berbagai unit usaha yang bersentuhan dengan masyarakat serta nagari/desa. Oleh karena itu, BUMNag juga dituntut untuk menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerjanya selaku badan usaha nagari. Penyajian laporan keuangan pada BUMNag seringkali dihadapkan pada dilema antara menjadi lebih profesional dan akuntabel sesuai standar atau tetap bertahan dengan mengandalkan rasa saling percaya diantara sesama pengurus atau pengelola. Umumnya, orang pasti berkeinginan untuk menjadi lebih profesional dan tidak menghilangkan rasa saling percaya diantara sesama pengurus atau pengelola yang sudah terjalin selama ini. Namun dibebberapa kasus yang terjadi adalah pengurus yang tidak

mau berubah menuju keprofesioanal dan akuntabel dikarenakan kekhawatiran akan merusak rasa saling percaya yang kuat selama ini. Sehingga fenomena ini sangat disayangkan terjadi pada BUMNag yang dinilai tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Umumnya BUMNag hanya mencatat dan melaporkan kas masuk dan kas keluar saja, tidak melakukan inventarisasi terhadap harta yang dimilikinya sehingga nilai ekonomisnya tidak dapat diketahui.

Madani, merupakan salah satu BUMNag yang mengalami permasalahan terkait penyusunan laporan keuangan. BUMNag Madani memiliki bidang usaha antara lain unit perkebunan kelapa sawit, unit pasar, unit pengolahan coklat, unit pamsimas dan unit transportasi. Dalam menjalankan usahanya, Madani menggunakan prinsip desentralisasi dimana kebijakan operasional didelegasikan kepada masing-masing pimpinan unit usaha. Masing-masing unit usaha, termasuk kantor pusat Madani, melakukan pencatatan secara manual. Belum lagi masalah-masalah terkait pengetahuan dan pemahaman karyawan bagian keuangan terkait dengan pengukuran dan pengakuan pada transaksi-transaksi tertentu. Hal ini tentu akan menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi kurang relevan dan reliabel. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi baru seperti, pelatihan penyusunan laporan keuangan serta pembuatan suatu aplikasi khusus berbasis database yang dapat membantu mempermudah pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya inovasi baru ini diharapkan akan tercipta transparansi dan akuntabilitas dana BUMNag yang baik sesuai dengan keinginan masyarakat.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia [2], entitas nirlaba adalah entitas yang tidak berorientasi pada laba namun tetap memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pemanfaatan sumber daya yang dikelolanya kepada penyandang dana dan *society*. Apabila mengacu pada definisi IAI tersebut, maka BUMNag dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk entitas nirlaba. Hal ini dikarenakan BUMNag mengelola dana yang berasal dari berbagai pihak yang bertujuan untuk kesejahteraan anggota masyarakat sekitar. Oleh karena itu, dalam penyusunan laporan keuangan, BUMNag harus mengacu pada standar yang ditetapkan oleh IAI.

## 2. Masyarakat Target Kegiatan

BUMNag Madani didirikan oleh Masyarakat Nagari Lubuk Malako yang diprakarsai oleh Riono Pendri S.HI. Pada tanggal 18 September 2018 terdapat keputusan wali nagari tentang Pengangkatan dan Penetapan Operasional BUMNag Madani Nagari Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan. BUMNag Madani berlokasi di Jorong Pasar Panca Kampeh, Nagari Lubuk Malako, Kecamatan Sangir Jujan, Kabupaten Solok Selatan.

Madani memiliki berbagai kegiatan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi nagari. Saat ini ada 5 unit usaha yang dimiliki BUMNag Madani, yaitu:

**Tabel I. Daftar Unit Usaha yang dimiliki BUMNag Madani**

<b>Nama Unit Usaha<sup>a</sup></b>	<b>Produk/Kegiatan yang dilaksanakan atau dihasilkan</b>
Unit Perkebunan Kelapa Sawit	Tandan buah sawit segar
Unit Pasar	Pengelolaan pasar nagari
Unit Pengolahan Coklat	Hasil olahan buah kakao siap konsumsi
Unit PAMSIMAS	Air bersih untuk masyarakat nagari
Unit Transportasi	Jasa angkutan baik dalam nagari maupun keluar kabupaten

<sup>a</sup> Sumber: Data Badan Usaha Nagari Madani

Setiap unit usahanya melakukan pencatatan secara manual, begitu juga hal yang sama dilakukan oleh BUMNag Madani selaku kantor pusatnya. Laporan yang disajikan hanya secara sederhana saja, yaitu mengurangkan uang masuk dan uang keluar yang dikelompokkan berdasarkan plasma, pasar dan penyertaan modal. Hal ini bertolak belakang dengan kondisi dana yang dikelola yang jumlahnya cukup besar. Kondisi ini tentu akan menyulitkan pihak pengelola dalam memperoleh

informasi keuangan apabila sewaktu-waktu dimintakan pertanggungjawaban mengenai kinerja serta kondisi keuangan BUMNag Madani. Berikut adalah contoh BKU BUMNag Madani:

NO	TANGGAL	NO URUT	URAIAN	Pemasukan			Jumlah	BUMNag	Pengeluaran			Jumlah	SALDO	
				Plasma	Pasar	Jasa			Plasma	Pasar	Jasa			
1	01 Juli 2020	01UKRUM/20	Hari Raport Awal BUMNag	Rp	-	Rp	-	Rp	90.000	Rp	-	Rp	90.000	Rp (90.000)
2	06 Juli 2020	02UKRUM/20	Uang Huru Druasia	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	300.000	Rp	390.000	Rp (390.000)
3	08 Juli 2020	01UKRUM/20	Setoran Pasar	Rp	-	Rp	219.000	Rp	-	Rp	-	Rp	390.000	Rp (271.000)
4	08 Juli 2020	03UKRUM/20	Hari Raport Intern BUMNag	Rp	-	Rp	-	Rp	48.000	Rp	-	Rp	619.000	Rp (340.000)
5	08 Juli 2020	04UKRUM/20	Penjualan Tuna Proser	Rp	-	Rp	-	Rp	219.000	Rp	40.000	Rp	619.000	Rp (290.000)
6	13 Juli 2020	05UKRUM/20	Uang Gali Sumur Pasar	Rp	-	Rp	-	Rp	219.000	Rp	-	Rp	1.199.000	Rp (880.000)
7	13 Juli 2020	06UKRUM/20	Hari Raport Karet Jati Trans dengan Direktur Lama	Rp	-	Rp	-	Rp	219.000	Rp	140.000	Rp	1.199.000	Rp (1.040.000)
8	20 Juli 2020	07UKRUM/20	Penjualan BBN Jambudika	Rp	-	Rp	-	Rp	219.000	Rp	-	Rp	1.499.000	Rp (1.090.000)
9	21 Juli 2020	07UKRUM/20	Pembelian Rak Pring, Kaca, Kusen Raki, Sagu dll	Rp	-	Rp	-	Rp	219.000	Rp	245.000	Rp	1.476.000	Rp (1.325.000)
10	21 Juli 2020	08UKRUM/20	DP Sewa BRT anak KKN	Rp	-	Rp	300.000	Rp	-	Rp	-	Rp	1.476.000	Rp (1.015.000)
11	21 Juli 2020	08UKRUM/20	Penjualan ATK dan Photo Copy	Rp	-	Rp	-	Rp	619.000	Rp	207.000	Rp	1.881.000	Rp (1.242.000)
12	28 Juli 2020	08UKRUM/20	Hari Raport BUMNag, meeting Kantor, Pengisian dan TEKNIK	Rp	-	Rp	-	Rp	619.000	Rp	140.000	Rp	2.021.000	Rp (1.492.000)
13	11 Agustus 2020	09UKRUM/20	Transferan dari PT. Incaan Raja Unit Plasma	Rp	83.917.567	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	2.021.000	Rp 82.555.567
14	12 Agustus 2020	04UKRUM/20	Hibahan dan Pihak nagan	Rp	-	Rp	10.000.000	Rp	-	Rp	-	Rp	2.021.000	Rp 92.555.567
15	12 Agustus 2020	10UKRUM/20	Pembayaran Operasional Plasma Bikan Jali	Rp	-	Rp	-	Rp	94.576.567	Rp	-	Rp	95.521.000	Rp (94.423)

Gambar 1. Contoh pembukuan pada BUMNag Madani

### 3. Metode Kegiatan Pengabdian

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi BUMNag Madani melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini antara lain:

- Pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Madani sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk para pengelola sehingga dapat menciptakan transparansi dan akuntabilitas kepada publik dan masyarakat
- Perancangan aplikasi berbasis database yang dapat mencatat transaksi usaha secara efektif dan efisien

Seperti yang telah diketahui sebelumnya, saat ini BUMNag memiliki 5 unit usaha dimana masing-masing unit usaha tersebut dipimpin oleh Kepala Unit yang bertanggung jawab kepada Direktur selaku pimpinan BUMNag Madani. Oleh karena itu, sebagai langkah awal, dibuat rancangan aplikasi berbasis database pada salah satu unit usahanya, yaitu unit usaha transportasi. Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait dengan kegiatan operasional unit usaha transportasi, maka dirancang aplikasi yang dapat mencatat transaksi-transaksi operasional secara terkomputerized. Aplikasi transportasi dirancang dengan menggunakan Microsoft Access. *Microsoft Access* adalah salah satu program pengolah database yang sudah populer dan banyak digunakan karena kemudahannya dalam mengolah berbagai jenis data dalam berbagai jenis objek serta membuat hasil akhir berupa laporan keuangan dengan tampilan yang lebih menarik [3]. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan program ini dalam kegiatan bisnis usaha. Salah satunya adalah yang dilakukan pada usaha daerah di Mojosari [1] dimana program yang dihasilkan mampu memperlancar pencatatan transaksi penjualan perusahaan tersebut. Langkah awal dalam perancangan database dimulai dengan merancang table. Table didesain sedemikian rupa dengan memperhatikan kebutuhan informasi perusahaan. Di dalam table inilah seluruh data terkait perusahaan disimpan. Setelah mendesain table, dilanjutkan dengan mendesain form, yaitu media yang akan digunakan untuk menginputkan data ke dalam table. Apabila dibutuhkan data yang berasal dari pengolahan

lebih lanjut dari data yang telah ada, maka dilakukan desain query. Terakhir adalah melakukan desain report dimana report merupakan tampilan informasi yang diharapkan pengguna. Sebagai contoh, pada unit transportasi dibutuhkan report berupa faktur pemesanan sewa mobil, rekapitulasi sewa mobil selama sebulan, dan sebagainya.

Berikut adalah tampilan menu depan untuk aplikasi transaksi berbasis database:



Gambar 2. Aplikasi sewa transportasi berbasis database untuk BUMNag Madani

- c. Perancangan aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis database yang terintegrasi dengan aplikasi pencatatan transaksi usahanya

Setelah merancang aplikasi untuk mencatat kegiatan operasional, selanjutnya adalah merancang aplikasi akuntansi yang dapat terintegrasi dengan aplikasi kegiatan operasionalnya. Hal ini bertujuan agar tercipta sistem informasi akuntansi yang baik di dalam BUMNag Madani. Menurut Mulyadi (2016), sistem adalah kumpulan dari unsur-unsur yang saling berhubungan erat satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu [4]. Oleh karena itu, dengan adanya aplikasi akuntansi diharapkan setiap terjadi transaksi yang berkaitan dengan keuangan BUMNag akan tercatat secara otomatis menurut standar akuntansi yang berlaku. Langkah-langkah mendesain aplikasi penyusunan laporan keuangan sama dengan yang dilakukan ketika mendesain aplikasi transportasi. Dimulai dari mendesain table, form, query hingga report yang dibutuhkan. Bedanya dengan aplikasi transportasi, aplikasi akuntansi ini membutuhkan data-data terkait dengan pencatatan dan pelaporan keuangan seperti nama akun yang dibutuhkan perusahaan. Nama akun ini disesuaikan dengan kegiatan operasional perusahaan. Begitu juga dengan report yang dihasilkan berupa laporan keuangan yang diinginkan perusahaan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, aplikasi akuntansi ini juga didesain sedemikian rupa agar dapat terintegrasi dengan aplikasi transportasi. Dengan demikian, setiap ada pencatatan pembayaran sewa mobil akan langsung menghasilkan catatan dan laporan di aplikasi akuntansi. Berikut adalah tampilan menu depan untuk aplikasi akutansinya:



Gambar 3. Aplikasi akuntansi berbasis database untuk BUMNag Madani

- d. Membuatkan buku panduan penggunaan aplikasi-aplikasi yang ada untuk memudahkan pengguna selanjutnya. Buku panduan berisikan langkah-langkah yang harus dilakukan saat mulai mengoperasikan aplikasi transportasi dan akuntansi. Buku panduan ini berguna apabila perusahaan mengalami pergantian petugas operator aplikasi.
- e. Rancangan aplikasi ini akan dievaluasi secara berkala di setiap tahap perancangannya dengan cara memasukkan transaksi *dummy* maupun transaksi yang telah terjadi milik BUMNag. Hal ini dilakukan karena setiap tahap rancangan akan mempengaruhi keberhasilan rancangan berikutnya sehingga diharapkan secara keseluruhan rancangan aplikasi tersebut dapat digunakan oleh BUMNag.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan dari bulan Agustus hingga November 2021. Pada awal pertemuan di bulan Agustus, mitra menyampaikan kesulitan yang dihadapi terkait dengan penyusunan laporan keuangan serta proses pencatatan yang masih manual. Kegiatan selanjutnya adalah merancang aplikasi sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan pengabdian lalu diakhiri dengan memberikan bimbingan teknis kepada mitra mengenai penggunaan aplikasi yang telah dibuat. Kesuksesan kegiatan ini tidak terlepas dari partisipasi dan antusiasme para peserta dari pihak mitra program ini. Untuk kegiatan bimtek, pihak mitra telah menyediakan ruangan serta peralatan yang mendukung demonstrasi aplikasi yang telah dibuat. Kegiatan bimtek itu sendiri dilakukan di kantor wali nagari selaku *shareholder* BUMNag Madani, Lubuk Malako.

Kegiatan bimtek diawali dengan demonstrasi penggunaan aplikasi yang telah dibuat, mulai dari saat *login* hingga mendapatkan laporan keuangan yang diinginkan. Langkah selanjutnya adalah meminta beberapa karyawan BUMNag untuk mencoba sendiri aplikasi tersebut dengan menggunakan perangkat komputer yang dimilikinya. Selama uji coba dilakukan, beberapa pertanyaan diajukan yang umumnya seputar teknis penggunaan. Namun secara keseluruhan, aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan BUMNag untuk pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan salah satu unit bisnis BUMNag Madani. Pemanfaatan yang dirasakan BUMNag atas penggunaan *Microsoft Access* sebagai program databasenya sama dengan yang dirasakan oleh masyarakat di Mojosari ( Akbari, et. Al, 2017) dimana aplikasi tersebut mendukung kelancaran kegiatan usaha, pencatatan transaksi dan pelaporan hasil usahanya.

Selama pelaksanaan bimtek, kegiatan juga diselingi dengan diskusi dengan para peserta yang umumnya merupakan karyawan BUMNag Madani. Mereka tidak hanya menanyakan tentang penggunaan aplikasi yang telah dibuat, tetapi juga menanyakan hal-hal lain yang masih ada hubungannya dengan kegiatan usaha BUMNag lainnya. Pertanyaan yang muncul antara lain, apakah

aplikasi serupa dapat dibuatkan untuk 4 unit usaha lainnya, bagaimana cara mencatat transaksi yang terkait dengan kontrak perkebunan dan sebagainya, apakah dengan aplikasi tersebut BUMNag Madani selaku kantor pusat dapat memperoleh informasi keuangan terkait dengan masing-masing unit usahanya dan sebagainya.

Berdasarkan hasil kegiatan bimtek tersebut, dapat diketahui bahwa mereka cukup memahami dengan baik penggunaan aplikasi penyusunan laporan keuangan yang berbasis database. Selain itu, dari beberapa pertanyaan lain yang disampaikan melalui diskusi, masih sedikit pengetahuan mereka dalam memahami kegiatan unit bisnisnya secara keseluruhan dimana kendala tersebut tidak dapat di atasi dalam kegiatan yang berlangsung saat ini. Oleh karena itu, hal ini akan menjadi “pekerjaan rumah” bagi tim pengabdian masyarakat lain di masa datang.

## 5. Kesimpulan

BUMNag Madani Lubuk Malako adalah salah satu badan usaha kenagarian yang dibentuk dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Desa serta kemakmuran masyarakat sekitar. BUMNag Madani Lubuk Malako saat ini memiliki 5 unit usaha dimana masing-masing unit usaha tersebut diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh masing-masing unit usaha, termasuk BUMNag selaku kantor pusat, masih dilakukan secara sederhana yaitu pencatatan berupa arus kas masuk dan kas keluar. Padahal sebagai badan usaha yang mengelola dana desa yang cukup besar, proses pencatatan ini sangatlah menyulitkan pihak manajemen dalam mempertanggungjawabkan keuangan sewaktu-waktu. Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta membantu pembuatan suatu aplikasi khusus yang dapat menyusun laporan keuangan secara efektif dan efisien.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan tiga tahap dimana tahap pertama diskusi mengenai permasalahan akuntansi yang ada. Selanjutnya tahap perancangan aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis database. Terakhir adalah kegiatan pelatihan dan bimbingan teknik penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis database. Kegiatan bimbingan teknis dilakukan di tempat mitra, tepatnya di kantor wali kenagarian Lubuk Malako.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup disambut dengan antusias oleh para peserta. Berbagai pertanyaan yang disampaikan, baik berkaitan dengan penggunaan aplikasi yang ada maupun yang berkaitan dengan unit usahanya yang lain, menunjukkan tingkat pemahaman mereka. Dari segi penggunaan aplikasi yang diberikan mereka sangat memahami dengan baik namun dari segi pemahaman bisnis usaha secara keseluruhan masih sedikit. Kondisi ini tidak bisa diatasi serta merta dalam waktu sesaat namun dilakukan secara bertahap. Kondisi ini dapat menjadi peluang bagi tim pengabdian di masa datang untuk meningkatkan pemahaman mitra terkait unit bisnis secara keseluruhan

## Rujukan

- [1] Akbari, Fauzi dan Bambang Soepeno, Penerapan Microsoft Access untuk Penjualan Barang di CV Prima Mandiri Mojosari Kabupaten Mojokerto, JAB Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol 3. No 1, 2017
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia. ISAK 35. Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. 2019
- [3] Madcoms. Microsoft Access 2016 untuk Pemula, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- [4] Mulyadi, Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat, 2016